

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2009). Sedangkan rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat (WHO, 2010). Dari pengertian diatas, rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan haruslah memberikan pelayanan yang bermutu untuk masyarakat. Untuk meningkatkan mutu dalam pelayanan masyarakat, rumah sakit memerlukan peningkatan mutu dengan dilakukannya akreditasi rumah sakit.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali (Kemenkes RI, 2009). Salah satu penilaian dalam akreditasi adalah Berkas Rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

Kelengkapan dokumen rekam medis dibutuhkan pada pelayanan di rumah sakit, terutama kasus yang berisiko seperti tindakan-tindakan invasif di ruang bedah. Ruang bedah atau kamar operasi adalah bagian dari sebuah pelayanan rumah sakit yang diperlukan untuk memberikan sarana dan prasarana tindakan bedah. Kasus bedah merupakan kasus yang berisiko tinggi maka memerlukan data yang lengkap agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan misalnya kasus malpraktik yang bisa masuk ke

ranah hukum (Febriyanti & Sugiarti, 2015). Rekam medis yang tidak lengkap mengakibatkan dampak bagi intern rumah sakit dan ekstern rumah sakit yang mana hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan rumah sakit. Laporan ini berkaitan dengan penyusunan untuk perencanaan rumah sakit, proses akreditasi, dan pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi pelayanan yang telah diberikan yang diharapkan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik. Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi medis adalah rekam medis pasien.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah pulang untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat. Telaah rekam medis penting untuk memastikan kepatuhan rumah sakit menyediakan pencatatan balik ke belakang (*track record*) dari rekam medis. Pelaksanaan survei akreditasi rumah sakit antara lain adalah dengan telaah rekam medis tertutup. Pada format telaah rekam medis tertutup memuat kelompok standar berfokus kepada pasien (HPK, APK, AP, PP, PAB, MPO, PPK) dan kelompok standar manajemen rumah sakit (MKI). Untuk standar akreditasi rumah sakit 2012, rumah sakit mendapatkan sertifikat akreditasi apabila setiap bab dari standar akreditasi rumah sakit mempunyai nilai minimal 80%. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Wates perhitungan kelengkapan dokumen rekam medis pada bulan januari 2018 di bangsal angrek karena di bangsal tersebut terdapat paling banyak pasien, dengan menggunakan 10 berkas rekam medis di RSUD Wates mencapai 52,8%. Untuk itu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rekam Medis Menggunakan Formulir Telaah Rekam Medis Tertutup di RSUD Wates”** untuk mengetahui kelengkapan berkas rekam medis di RSUD Wates.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kelengkapan Data Rekam Medis menggunakan formulir Telaah Rekam Medis Tertutup.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan rekam medis menggunakan telaah rekam medis tertutup di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Regulasi yang menunjang kelengkapan Rekam medis
- b. Mengetahui prosentase kelengkapan rekam medis menggunakan formulir telaah Rekam medis tertutup.
- c. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas Rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah wawasan disamping teori yang dipelajari serta mendapatkan pengalaman di era akreditasi yang digunakan sebagai bekal saat memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang.

b. Bagi Rumah Sakit

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis di masa yang akan datang di RSUD Wates.
- 2) Dapat diabadikan dengan cara disimpan sebagai referensi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

- 1) Sebagai bahan evaluasi perbaikan kinerja dan proses pengembangan pendidikan dan kemampuan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya rekam medis dan informasi Kesehatan.
- 2) Sebagai bahan acuan dan dapat diabadikan dengan cara disimpan sebagai referensi.

b. Bagi peneliti Lainnya

Sebagai acuan ataupun bahan kajian panduan mahasiswa yang melakukan penelitian dimasa akan datang dan sebagai pendalaman materi yang berkaitan untuk kelanjutan penelitian yang relevan.

E. Keaslian Penelitian

Dewari (2014), "Telaah Rekam Medis Tertutup mengenai Asesmen sesuai Akreditasi Rumah Sakit 2012 di RSUP DR. Sardjito. Hasil: Persentase rata-rata kelengkapan hasil telaah rekam medis mengenai asesmen mencapai 100%. Persentase rata-rata kelengkapan rekam medis lanjutan mencapai 84,19%. Faktor penyebab ketidaklengkapan adalah kesibukan dokter sehingga menyebabkan ketidaktelitian pengisian rekam medis (man) formulir rekam medis dan item-itemnya terlalu banyak (materials) dan SOP yang belum disosialisasikan dengan baik (method). Upaya yang telah dilakukan adalah sosialisasi, analisis kelengkapan rekam medis, dan komunikasi antar tenaga kesehatan. Persamaan: sama sama meneliti tentang telaah rekam medis tertutup. Perbedaan: Penelitian ini meneliti semua kategori yang ada di formulir telaah rekam medis tertutup dan lokasi penelitian ini di RSUD Wates.